

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian karya tulis ilmiah terkait pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah skizofrenia perilaku kekerasan di RSJ Provinsi Jawa Barat ruang nuri maka dapat disimpulkan :

- a. Hasil Pengkajian asuhan keperawatan didapatkan data pasien 1 didapatkan data subjektif Dimana pasien mengatakan bahwa ia marah dan kesal pada suaminya dan sering mengancam suami nya dan ada ke inginan untuk membunuh suaminya. Sedangkan pasien 2 didapatkan data subjektif pasien mengatakan bahwa ia marah dan kesal pada ayah nya karna tidak memberi uang dan ingin memukul nya.
- b. Diagnosa dari pasien 1 (Ny.L) dan pasien 2 (Ny.L) didapatkan 2 diagnosa yang sama yaitu perilaku kekerasan dan harga diri rendah dan 2 diagnosa yang berbeda pada pasien 1 dan 2 yaitu isolasi sosial dan hambatan inteaksi sosial.
- c. Perencanaan pada pasien 1 (Ny.L) dilaksanakan SP 2 yaitu memukul bantal/kasur. Dan pada pasien 2 (Ny.L) dilaksanakan SP 2 memukul bantal/Kasur.

Pada tahap pengkajian sebageian data pengkajian kedua pasie sama yaitu ingin menyakiti seseorang karena sulit mengontrol marah.
- d. Pelaksanaan keperawatan pada pasien 1 (Ny.L) dilaksanakan SP 2 yaitu memukul bantal/Kasur. Pada pasien 1 (Ny.L) tidak ada kesulitan dalam SP 2 memukul Kasur/bantal. Dan pada pasien 2 (Ny.L) dilaksanakan SP 2 yaitu memukul bantal/Kasur ada kesulitan pasien belum mengenal masalah.

- e. Evaluasi pada pasien 1 (Ny.L) SP 2 tercapai selama 3x24 jam pasien dapat mengenal masalahnya. Dan pada pasien 2 (Ny.L) dilaksanakan SP 2 selama 3x24 jam tercapai karena pasien dapat mengenal masalah.
- f. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari perawatan maka seluruh Tindakan dan hasil yang didapatkan lalu didokumentasikan setiap hari berdasarkan Standar Diagnosa keperawatan Indonesia (SDKI), Standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI), dan standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI)

5.2. Saran

- a. Perawat

diharapkan intervensi SP 3, dan 4 dapat dilakukan oleh perawat dirumah sakit secara sistematis dan komperensip sehingga masalah perilaku kekerasan pada pasien dapat teratasi.